

Lily Yuliana. (5030048). Kualitas Hidup Anak dan Remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2007).

INTISARI

Masa depan bangsa Indonesia pada beberapa tahun yang akan datang, sangat bergantung pada anak dan remaja. Kebutuhan-kebutuhan dasar anak sudah seharusnya dipenuhi oleh keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Pada kenyataannya, perhatian akan tumbuh kembang anak dan remaja sangat memprihatinkan. Media massa maupun elektronik sering memberitakan sejumlah kasus yang menyangkut hidup anak dan remaja, antara lain masalah kesehatan, masalah pendidikan dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan seperti eksploitasi anak dan remaja, gaya hidup yang hedonis, kenakalan-kenakalan anak dan remaja, penggunaan narkoba dan pengendalian emosi yang kacau. Fenomena yang terjadi mengenai gambaran kondisi anak dan remaja saat ini dapat menurunkan kualitas hidup anak dan remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup anak dan remaja. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kualitas hidup yang akan mengukur setiap aspek dari kualitas hidup. Penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Al-Hikmah Surabaya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 180 anak dan remaja yang dibagi menjadi tiga tahapan perkembangan. Anak dikhususkan pada individu yang berusia 9-11 tahun, remaja awal dikhususkan pada individu yang berusia 12-15 tahun dan remaja tengah dikhususkan pada individu yang berusia 15-18 tahun. Setiap tahapan perkembangan akan diambil enam puluh subjek dengan teknik quota sampling.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak SD memiliki kualitas hidup yang tergolong sangat tinggi dan rendah persentase masing-masing sebesar 20 %. Kualitas hidup remaja SMP tergolong tinggi dan sangat rendah yaitu dengan persentase masing-masing sebesar 21,7 %, sedangkan kualitas hidup remaja SMA tergolong rendah dengan persentase sebesar 23,3 %. Hasil uji perbedaan pada kualitas hidup anak SD dan kualitas hidup remaja SMP menunjukkan $p(0,100) > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup anak SD dan kualitas hidup remaja SMP. Pada kualitas hidup anak SD dan kualitas hidup remaja SMA menunjukkan $p(0,000) < 0,05$ yang berarti ada perbedaan antara kualitas hidup anak SD dan kualitas hidup remaja SMA. Begitu juga pada variabel kualitas hidup remaja SMP dan kualitas hidup remaja SMA menunjukkan $p(0,000) < 0,05$ yang berarti ada perbedaan antara kualitas hidup remaja SMP dan kualitas hidup remaja SMA.

Kata kunci : Kualitas hidup, aspek kualitas hidup, anak dan remaja